

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian *lapangan (Field Research)*. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka penulis menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengidentifikasi masalah, mengevaluasi dan perbandingan secara aktual dan terperinci. Penelitian deskripsi adalah penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimasukkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian ini melihat bahwasannya perkembangan teknologi dibidang keuangan atau *Fintech* yang membuat berkembangnya pelayanan perbankan syariah sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas pembiayaan Bank Syariah.

B. Lokasi dan waktu penelitin

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang yang berlokasi di Jalan. Demang Lebar Daun No.8, Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank yang melakukan merger antara Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah yang menjadi satu entitas. Penggabungan ini dapat menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga

menghadirkan layanan yang lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik dalam mendukung perkembangan teknologi keuangan atau *Fintech*.

C. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penulisan ini adalah perkembangan teknologi dibidang keuangan atau *Financial Technology (FINTECH)* yang membuat berkembangnya perbankan syariah sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas Bank Syariah.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data untuk mengungkapkan suatu keadaan maupun objek yang diteliti, menemukan pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang dihadapi, baik berupa katerspektif kata, gambar, maupun kejadian serta dalam "*natural setting*".¹

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Metode kualitatif ini bertujuan agar peneliti lebih bisa mengobservasi secara detail, mendalam dan rinci melalui pendekatan langsung dengan objek yang diamati.

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.43.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh tepat dari sumbernya secara langsung.² Data primer dapat diperoleh secara langsung oleh penulis melalui berbagai sumber, seperti dengan metode wawancara serta observasi pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang. Selain itu juga peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan (*metode survey*).³

Subjek dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Staff Bank Syariah Indonesia KC Palembang
- b) Pelaku usaha atau nasabah yang didukung oleh Bank Syariah Indonesia KC Palembang

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip, atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.⁴

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu struktur organisasi,

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm.225

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Bandung: ALFABRRTA, 2010. hlm. 137

⁴ *Ibid*, hlm. 139

sejarah perusahaan, serta dokumen dari Bank Syariah Indonesia KC Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam memperoleh data-data yang sesuai dengan diperlukan adanya teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan peran manusia sebagai instrumennya, mulai dari teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan menggunakan maksud tertentu yang dilakukan oleh 2 (dua) pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan serta yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵ Pada hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seseorang pewawancara memutuskan sendiri problem serta pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan buat mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.⁶

2. *Observasi*

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data melalui pengamatan pada objek ataupun proses pengerjaan, baik secara visual melalui panca indera maupun suatu alat guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan. *Observasi* adalah sebuah teknik pengumpulan data sebagai gambaran riil akan peristiwa

⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135.

⁶ *Ibid*, hlm. 138

atau kejadian tertentu. *Observasi* hakikatnya ialah kegiatan dengan hasil berupa aktivitas tertentu, suatu peristiwa, dan perasaan/emosi seseorang.⁷

3. Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang berfokus pada berbagai literatur, dokumen, artikel ilmiah, data sensus dan lain sebagainya.⁸ Penelitian ini, penulis memperoleh data dari *website* resmi tiap sampel mengenai deskripsi produk pembiayaan berbasis *Fintech* yang diimplementasikan oleh Bank Syariah.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti adalah instrumen utama mengumpulkan data dan menginterpretasikan data. Peneliti memiliki peranan yang besar dalam memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh. Tetapi dalam pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen.⁹

Instrumen yang dimaksud yaitu pedoman wawancara, kamera, telepon genggam untuk *recorder*, buku catatan dan alat tulis. Kamera digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto

⁷ Surahman, Mochamad Rachmat, Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian – Modul Bahan Ajar Farmasi*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, 2016) hlm. 153

⁸ *Ibid.*,

⁹ Zaenal Arifin, Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian, *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* Vol.2 No.1 2017, hlm.28

maupun video. *Recorder*, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik secara wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan buku dan alat tulis lainnya digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Yang diikuti dalam teknik penelitian ini adalah model analisis Miles dan Heberman. Analisis data terdiri dari tiga sub proses yang saling terkait, yaitu: reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakan, dan mentransformasikan data yang masih mentah yang muncul dari catatan lapangan yang tertulis. Analisis yang bertujuan untuk lebih menitik beratkan pada ketajaman, pemilihan, dan pembuangan serta menyusun data hingga dapat menarik dan verifikasi kesimpulan final.¹⁰ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan penggambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹⁰Emzir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012). Hlm. 129-130.

b. Penyajian data

Setelah data reduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah sebuah lanjutan tahap analisis yang mana penelitian berusaha menyajikan temuan penelitian yang berupa kategori atau pengelompokan.¹¹

c. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap lanjutan yang mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian kembali mengecek kesalahan untuk memastikan tidak melakukan adanya suatu kesalahan. Setelah tahap tiga ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara dengan mendalam atau sebuah dokumen.¹²

Ada pun teknik analisis data menggunakan SWOT yaitu:

a) Analisis SWOT

1. Pengertian SWOT

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT sebagai teknik analisis data. Pendekatan yang dilakukan deskriptif kualitatif.

¹¹ Afrizal, "Metode Penelitian Kaulitatif: sebuah upaya mendukung penggunaan peneltian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu" Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016. Hlm.179.

¹² *Ibid.*,

Analisis SWOT terdiri dari faktor-faktor kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) serta ancaman (*Threats*) yang digunakan buat menganalisis implementasi Fintech pada Perbankan Syariah. Analisis SWOT sesuai pada logika guna memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun juga bisa meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Faktor-faktor analisis SWOT adalah faktor strategis suatu perusahaan yang penting buat dianalisis dalam kondisi saat ini.¹³

2. **Komponen Analisis SWOT**

a) Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan merupakan sumber daya, keterampilan atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan ialah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar. Analisis kekuatan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kekuatan dari suatu organisasi atau perusahaan saat ini. Yang perlu di lakukan di dalam analisis ini adalah setiap perusahaan atau organisasi perlu menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan di bandingkan dengan para pesaingnya. Misalnya, jika kekuatan perusahaan tersebut unggul di dalam teknologinya, maka keunggulan itu dapat di

¹³ Freddy Rangkuti, 1997. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka. hlm 20.

manfaatkan untuk mengsi segmen pasar yang membutuhkan tingkat teknologi dan juga kualitas yang lebih maju.

b) Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan. Analisis kelemahan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kelemahan dari suatu organisasi atau perusahaan saat ini. Merupakan cara menganalisis kelemahan di dalam sebuah perusahaan ataupun organisasi yang menjadi kendala yang serius dalam kemajuan suatu perusahaan atau organisasi.

c) Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatkannya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

Analisis peluang, situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu organisasi atau perusahaan dan memberikan

peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan. Cara ini merupakan untuk mencari peluang ataupun terobosan yang memungkinkan suatu perusahaan ataupun organisasi bisa berkembang dimasa yang akan datang.

d) Ancaman (Threats)

Ancaman ialah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman ialah pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan. Analisis ancaman, cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan ataupun organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan atau organisasi yang menyebabkan kemunduran.

3. Fungsi Analisis SWOT

Saat mengeluarkan suatu produk baru, perusahaan telah mengalami berbagai proses analisis terlebih dahulu. Sebagian proses perencanaan strategi harus berfokus pada apakah perusahaan memiliki kapabilitas dalam menjalankan dan mewujudkan visi dan misinya. Penilaian faktor kekuatan yang dimiliki perusahaan, dapat membantu perusahaan melihat semua peluang yang dapat dicapai. Maka fungsi analisis SWOT menjadi metode analisis pada faktor kekuatan serta kelemahan perusahaan, dengan melakukan pendalaman pada sisi internal perusahaan. Juga

menganalisis faktor peluang serta ancaman, dengan telaah mendalam terhadap situasi eksternal perusahaan.¹⁴

4. Manfaat Analisis SWOT

Analisis SWOT bertujuan menghasilkan alternatif strategi yang sifatnya fungsional, agar strategi tersebut mudah diimplementasikan pada *Strategic Business Unit*. Berikut ini manfaat dari analisis SWOT.¹⁵

- a) Untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan yang model usahanya sejenis.
- b) Menjadi jalan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- c) Penyempurna strategi yang ada, agar strategi perusahaan dapat selalu mengakomodir perubahan pasar.

5. Kelebihan Analisis SWOT

Kelebihan yang dimiliki analisis SWOT, sebagai berikut:¹⁶

- a) Dapat dipergunakan menjadi panduan penyusunan kebijakan perusahaan menuju pencapaian sasaran-sasaran yang sudah direncanakan sebelumnya, dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan planning.
- b) Bisa memudahkan proses penilaian diberbagai bidang perusahaan, seperti penentuan arah strategi perusahaan. Dapat juga menjadi sistem perencanaan untuk mendapatkan keberhasilan dari pencapaian sebelumnya.

¹⁴ Steiner, G. A & Milner, JB, *Kebijakan dan Strategi Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 48

¹⁵ Dr. Paulus Wardoyo, MM, *Enam Alat Analisis Manajemen*, (Semarang: Semarang University Press, 2011), hlm. 2

¹⁶ Prawirosoetono Suyadi, Primasari Dewi, *Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 26

- c) Menjadi bagian penting pada mendapatkan berbagai informasi menuju proses perubahan dan perbaikan perusahaan dimasa depan.
- d) Memotivasi untuk menerima ide kreatif untuk maju mendapatkan keberhasilan yang sudah ditargetkan.

6. Matrik SWOT

Matrik SWOT penelitian kualitatif, matrik SWOT yang sebagaimana dicetuskan oleh Kearns menggambarkan ada delapan kotak, yang mana dua kotak paling atas adalah kotak unsur eksternal yang terdiri atas peluang dan tantangan, kemudian kotak pada bagian paling kiri adalah kotak unsur internal yang terdiri kekuatan dan kelemahan. Empat kotak lainnya yaitu berupa kotak yang berisi informasi tentang isu langkah strategis yang hadir sebagai hasil dari titik pertemuan antara unsur pada elemen internal dan eksternal.

Tabel 1. Matriks SWOT

Eksternal Internal	Strength	Weakness
Opportunity	<i>Comparative Advantage</i> (Bagaimana memanfaatkan kekuatan yang ada untuk meningkatkan posisi kompetitifnya)	<i>Mobilization</i> (Mobilisasi sumber daya yang tersedia untuk memperlemah ancaman atau jika memungkinkan merubahnya menjadi peluang)
Threat	<i>Divestment/Investment</i> (peluang tersebut diabaikan/menanam investasi untuk memperbaiki posisi kompetitifnya)	<i>Damage Control</i> (Mengendalikan kemungkinan adanya kerugian dgn dibenahnya sumber daya)

Keterangan Gambar:

- 1) Sel A : *Comparative Advantages*, dalam sel ini dimuat oleh pertemuan antara elemen kekuatann dan peluang yang memungkinkan bagi suatu perusahaan/organisasi untuk lebih meningkatkan laju perkembangan. Maksudnya adalah Sel A ini adalah tempat pertemuannya kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*) yang mana hal tersebut memiliki presentase terbesar dalam memajukan dan mengembangkan *fintech* dalam perbankan, seperti contoh kekuatan *fintech* adalah mudah, cepat bisa digunakan dimanapun dan kapanpun lalu dipadukan dengan peluang *fintech* yaitu era seperti sekarang ini sebagian besar masyarakat memilih hidup dengan serba instan dan modern serta semua serba digital sehingga didorongnya teknologi untuk dapat merealisasikan harapan tersebut.
- 2) Sel B : *Mobilization*, dalam sel ini terjadi interaksi antara ancaman (*Threat*) dan kekuatan (*Strength*) maksudnya adalah sel ini keduanya dipertemukan dengan tujuan, ancaman tersebut dapat dirubah menjadi kekuatan salah satu yang menjadi point penting yang dapat dilakukan adalah mobilisasi, sehingga dapat menjangkau semua serapan sumber kekuatan, misalnya dengan memanfaatkan keterbatasan wilayah yang tidak dijangkau oleh kantor fisik, kemudian *fintech* masuk didalamnya untuk menjadi sumber kekuatan yang dapat dijangkau oleh wilayah yang belum ada kantor fisiknya. Dengan catatan adanya pengawan terhadap kejahatan media elektronik dengan upaya pengoptimalan pengelolaan *fintech* secara penuh.

- 3) Sel C : *Divestment/Investment*, dalam sel ini adalah pertemuan interaksi antara kelemahan organisasi/perusahaan dengan adanya peluang dari luar. Seperti contoh, produk dan akad dalam perbankan syariah kurang familiar dan benar-benar dipahami oleh masyarakat, dengan memanfaatkan peluang kehadiran *fintech*, masyarakat menjadi lebih mudah mengakses tentang definisi dan sistem serta alur produk dan akad yang ada di perbankan syariah sehingga masyarakat dan nasabah khususnya dapat terbantu menjadi paham dan mengerti.
- 4) Sel D : *Damage Control*, sel ini adalah sel yang paling harus diperhatikan dan diawali sebab, sel ini menjadi titik temu antara kelemahan organisasi serta ancaman dari luar oleh sebab itu harus adanya keputusan yang teliti dan penuh pertimbangan supaya tetap bisa menjaga stabilitas suatu perusahaan/organisasi. Strategi *damage control* atau pembatasan adanya kerugian harus digunakan. Hal ini misalnya dalam pengoprasian *fintech* di perbankan syariah mengalami kerugian yang disebabkan adanya *cybercrime* pembobolan ATM, maka hal tersebut harus diatasi dengan strategi *damage control*, sehingga menekan laju kerugian.